

## ABSTRAK

Teknik merupakan bidang keilmuan yang berkembang cepat akibat kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan. Pertumbuhan informasi digital yang terus berkembang sehingga menimbulkan ledakan informasi (*information exploitation*) serta permintaan pekerjaan untuk para lulusan teknik menurut survey dari *American Society for Mechanical Engineers* menunjukkan bahwa banyak permintaan untuk lulusan teknik namun yang menjadi kendala adalah kemampuan para mahasiswa teknik dalam memecahkan masalah dengan tepat. menjadi alasan peneliti mengkaji kemampuan literasi informasi pada mahasiswa teknik. Selain itu jumlah penelitian literasi di Asia dari tahun 2010 hingga 2014 sudah terdapat sekitar 765 penelitian mengenai literasi informasi. Sebelumnya penelitian literasi informasi sudah dikaji oleh Ali Rosmah, dkk pada tahun 2010 dalam penelitiannya yang berjudul *Information literacy Skills of Engineering Students* di University of Malaya, hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi informasi mahasiswa teknik adalah masih rendah dan perlu ditingkatkan lagi.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik pengambilan *purposive sampling*. Sampel diambil dari jumlah populasi mahasiswa teknik di Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya sebanyak 100 responden yang mana penentuan responden melalui kriteria yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini digunakan konsep dari *Association of Colleges and Research Library (ACRL) Information Literacy Competency Standard for Higher Education*, dengan menggunakan 5 standar pengukuran yakni : Standar I Menentukan Sifat dan Tingkat Informasi yang Dibutuhkan. Standar II Mengakses Informasi yang dibutuhkan secara Efektif. Standar III Mengevaluasi informasi dan menjadikannya basis pengetahuan. Standar IV Menggunakan Informasi secara Efektif. Standar V Penggunaan Informasi secara Etis dan Legal. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS 23. Berdasarkan analisis dari lapangan diketahui kemampuan literasi informasi para mahasiswa teknik di ITS Surabaya. Menurut standar kemampuan literasi informasi mahasiswa teknik di ITS berada pada kategori sedang. Standar kemampuan literasi informasi mahasiswa teknik di ITS berada pada kategori sedang. Berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data menggunakan 5 standar menunjukkan bahwa literasi informasi mahasiswa teknik pada standar I menunjukkan skor 5,2 berada dalam kategori tinggi, standar II menunjukkan skor 4,89 berada dalam kategori sedang, standar III menunjukkan skor 5,06 berada dalam kategori sedang, standar IV menunjukkan skor 5,10 berada dalam kategori sedang, standar V menunjukkan skor 5,0 berada dalam kategori sedang. Jadi skor keseluruhan adalah 5,05 yang mana literasi informasi mahasiswa masih berada dalam kategori sedang sehingga memerlukan upaya untuk meningkatkannya. Dan untuk meningkatkannya diperlukan sinergitas peran dari pustakawan, perguruan dan para mahasiswa dalam menerapkan kurikulum pendidikan berbasis literasi di institut.

*Kata kunci : informasi, literasi informasi, mahasiswa teknik, perguruan tinggi*

**ABSTRACT**

Technique is a scientific department that is growing fast due to advances in technology and science. The growth of digital information continues to grow, causing an explosion of information (information exploitation) as well as the demand for jobs for the graduates of engineering, according to a survey from the American Society for Mechanical Engineers shows that a lot of demand for engineering graduates but is becoming a constraint is the ability of engineering students in problem solving. The reason of researcher examined the information literacy skills of engineering students. In addition the number of research literacy in Asia from 2010 to 2014 there were already about 765 research on information literacy. Previous research information literacy has been reviewed by Rosmah Ali, et al in 2010 in a research entitled Information literacy Skills of Engineering Students at the University of Malaya, the results showed that the information literacy skills of engineering students is still low and needs to be increased again.

This research uses descriptive quantitative research sampling technique is purposive sampling. Samples were taken from the population of engineering students at the Institute of Technology (ITS) Surabaya 100 respondents which determine the respondents through predefined criteria. This study used the concept of the Association of Colleges and Research Library (ACRL) Information Literacy Competency Standards for Higher Education, using the measurement standard 5: Standard I Determining the nature and level of information required. Standard II Accessing Information needed Effectively. Standard III Evaluating information and making the knowledge base. Standard IV Effective Use of Information. Standard V Use of Information by the Ethical and Legal. Data processing was performed using SPSS 23. Based on the analysis of an unknown field of information literacy skills of engineering students at ITS Surabaya. By the standards of information literacy skills of engineering students at ITS middle category. Standard information literacy skills of engineering students at ITS middle category. Based on the analysis and interpretation of data using a standard 5 shows that engineering students in information literacy standard I showed a score of 5.2 in the high category, standard II shows score is 4.89 in medium category, the standard III showed a score of 5.06 is in the medium category, the standard IV shows score 5.10 in a medium category, the standard V shows 5.0 scores are in the medium category. So overall score is 5.05 which the score of information literacy of students engineerings are still in the medium category that requires effort to improve it. And to increase the ability is synergy between the role of librarians, academics and students in implementing literacy-based education curriculum at the institute.

*Keywords: information, information literacy, an engineering student, institute*